

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran kualitas hidup pada anak jalanan usia sekolah di kampung topeng kota malang dapat disimpulkan bahwa, hampir setengah (36%) sebanyak 9 anak mempunyai kualitas hidup cukup dan kurang, dan hampir setengahnya lagi responden (28%) sebanyak 7 anak memiliki kualitas hidup baik.
2. Gambaran kualitas hidup pada dimensi fisik sebagian besar responden memiliki kesehat dan kegiatan (fisik) kurang (52%) sebanyak 13 anak, kesehatan dan kegiatan (fisik) baik (32%) sebanyak 8 anak, dan sebagian kecil responden memiliki kesehatan dan kegiatan (fisik) cukup (16%) sebanyak 4 anak.
3. Gambaran kualitas hidup pada dimensi emosi sebagian besar responden memiliki perasaan (emosi) cukup (52%) sebanyak 13 anak, perasaan (emosi) baik (32%) sebanyak 8 anak, dan sebagian kecil responden memiliki perasaan (emosi) kurang (16%) sebanyak 4 anak.
4. Gambaran kualitas hidup pada dimensi sosial sebagian besar responden memiliki sosial kurang (52%) sebanyak 13 anak, sosial cukup (32%) sebanyak 8 anak, dan sebagian kecil responden memiliki sosial baik (16%) sebanyak 4 anak.

5. Gambaran kualitas hidup pada dimensi sekolah sebagian besar responden (36%) sebanyak 9 anak memiliki kualitas hidup kurang dan hampir setengah responden (32%) memiliki kualitas hidup baik dan cukup.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan maupun Puskesmas setempat dapat membantu dalam kegiatan promosi kesehatan mengenai kualitas hidup yang baik untuk pemenuhan kesehatan anak jalanan.

2. Bagi Pemberdaya Kampung Topeng Kota Malang

Diharapkan pemberdaya lebih tahu dan mengerti mengenai kualitas hidup baik dan kualitas hidup kurang agar dapat memotivasi para anak jalanan yang masih memiliki kualitas hidup kurang.

3. Bagi Anak Jalanan

Diharapkan anak jalanan lebih aktif dengan cara komunikasi dan berkelompok dengan teman sebaya, orang tua mengenai masalah yang dimiliki. Serta meminta orang-orang terdekat untuk membuatkan jadwal belajar bersama atau berkumpul bersama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang kelak melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor kualitas hidup anak jalanan dimana peneliti mencari tahu faktor-faktor kualitas hidup anak jalanan seperti apa yang membuat anak itu turun ke jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel dan Britta. 2007. A Comperhensive Review of Quality of Life Research in Hong Kong. *The Scientific Word Journal*. 7:1222-1229
- Dipta P,dkk. 2016. Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dalam Rangka mewujudkan Kota Malang sebagai Kota layak Anak. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. 1:1:15-23
- Fadila dan Hartini. 2017. Konsep Diri Anak Jalanan di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal fokus konseling*. 3:1:67-77
- Juanita dan Safitri. 2016. Hubungan Basic Conditioning Factors dengan Kualitas Hidup lanjut usia dengan Diabetes Militus di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*. 7:148-60
- Muslim. 2014. Faktor Dominan Anak Menjadi Anak Jalanan. *Jurnal*.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: pendekatan praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Sarila. 2016. Konsep Diri Anak Jalanan. *Jurnal Psikplogi*. 1-11
- Sumarsono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Alfabeta
- Susilowati. 2017. Kebijakan Penanggulangan Anak Jalanan di Kota Malang, SenasPro2 17-18 Oktober
- Tjutjup. 2013. Analisa Fakto-Faktor Keberadaan Anak Jalanan di Kota Balikpapan.*eJournal Sosiologi*. 1:4:13-25
- Yati. 2010. Analisa Konsep Kualitas Hidup. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 13:2:81-86